



# DASAR-DASAR K3RS

## RUMAH SAKIT MARDI WALUYO

### KOTA BLITAR

Mulai



K3 RSMW'26



# PROFIL PEMATERI

**Ardhi Syamsarifin, S.ST., M.Kes.**

**Ketua Komite K3RS**



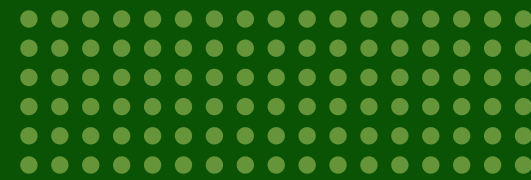
**K3 RSMW'26**

# Table of Contents



- 1 Pengertian K3RS
- 2 Tujuan K3RS
- 3 Bahaya Potensial di Rumah Sakit
- 4 Pencegahan Kebakaran
- 5 APD Wajib di Rumah Sakit
- 6 Code Darurat dan Prosedur Kedaruratan
- 7 Simulasi Penanggulangan Kebakaran di Rumah Sakit





**- PANTUN DULU YUKKK -**

**POHON DIPUPUK AGAR SUBUR  
DIRAWAT AGAR TAK CEPAT MATI  
KESELAMATAN KERJA TAK MENGENAL LIBUR  
KARNA BAHAYA TAK MENGENAL CUTI**





# APA ITU K3RS?

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 Tahun 2016 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di Rumah Sakit





# Tujuan K3RS



Melindungi semua orang yang ada di rumah sakit dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja



Melindungi semua orang yang ada di rumah sakit dari potensi bahaya di rumah sakit



Menciptakan lingkungan kerja rumah sakit yang aman, sehat, dan selamat.



Mencegah serta mengurangi kejadian kecelakaan dan insiden K3 di rumah sakit.



K3 RSMW'26



# Bahaya Potensial di Rumah Sakit



## FISIK

Getaran, suhu, radiasi, bising, dan lantai licin

Lokasi : IPS, CSSD, IPAL, Radiologi, dll.

Pekerja yang paling berisiko : Cleaning servis, perawat, ahli radiologi, petugas laundry, petugas masak (dapur), pekerja bengkel, dll



## KIMIA

Formaldehid, alkohol, ethiline okside, bahan pembersih lantai, desinfectan, chlorine

Lokasi : Farmasi, Kamar Operasi, Laboratorium, TPS B3

Pekerja yang paling berisiko : Cleaning servis, perawat, dokter, petugas farmasi, petugas lab, pekerja bengkel, dll



# Bahaya Potensial di Rumah Sakit



## BIOLOGI

Bakteri, virus, mikroorganisme, tikus, kecoa, kucing dan sebagainya

Lokasi : IGD, Kamar Operasi, Laboratorium, dll.

Pekerja yang paling berisiko : Dokter, perawat, petugas lab, petugas laundry, dll



## ERGONOMI

Pekerjaan yang dilakukan secara manual, Postur yang salah dalam melakukan pekerjaan, Pekerjaan yang berulang

Lokasi : Gudang dan Semua area di rumah sakit

Pekerja yang berisiko : dokter (gigi, bedah spesialis), perawat, radiografer, petugas kebersihan, fisioterapis, dll



# Bahaya Potensial di Rumah Sakit



## PSIKOSOSIAL

Sering kontak dengan pasien, Kerja bergilir, kerja berlebihan

Lokasi Semua area di rumah sakit

Pekerja yang beresiko : Semua pekerja di rumah sakit



## MEKANIKAL

Terjepit mesin, Tergulung, Terpotong, Tersayat, Tertusuk

Lokasi : Semua area yang terdapat peralatan mekanikal

Pekerja yang yang paling beresiko : Semua pekerja di rumah sakit

# Bahaya Potensial di Rumah Sakit



## ELEKTRIKAL

**Tersetrum, terbakar, ledakan**

**Lokasi : Semua area yang terdapat instalasi listrik**

**Pekerja yang paling beresiko : Semua pekerja di rumah sakit**

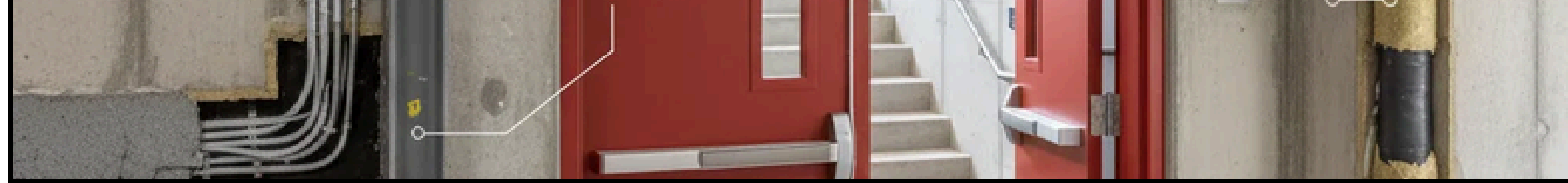


## LIMBAH

**Tertumpah , Tertelan, Terciprat, Terhirup, Tertusuk**

**Lokasi : TPS B3, Semua area yang menghasilkan limbah**

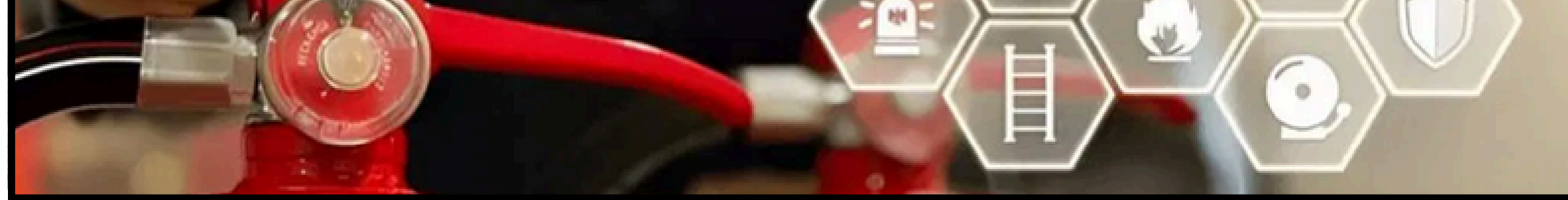
**Pekerja yang paling beresiko : Semua pekerja di rumah sakit**



# Pencegahan Kebakaran

## Sarana Protektif Pasif

1. Membatasi bahan-bahan mudah terbakar (pembatasan terhadap bahan mudah terbakar dan penyediaan gudang penyimpanan khusus)
2. Penyediaan sarana evakuasi untuk penghuni (jalur dan akses evakuasi)
3. Penyediaan kelengkapan penunjang evakuasi (rambu atau tanda jalur evakuasi yang mudah terlihat, kondisi halaman atau akses pemadam tersedia, lokasi titik kumpul aman dan tersedia rambu, dll)



# Pencegahan Kebakaran

## Sarana Protektif Aktif

1. Sistem deteksi dan alarm kebakaran (detektor panas atau detektor asap yang tersambung dengan manual control alarm)
2. Alat pemadam api ringan
3. Hydrant

# Pencegahan Kebakaran

## Fungsi atau Kegunaan APAR

Untuk mencegah dan memadamkan kebakaran yang masih kecil

## Jenis Apar

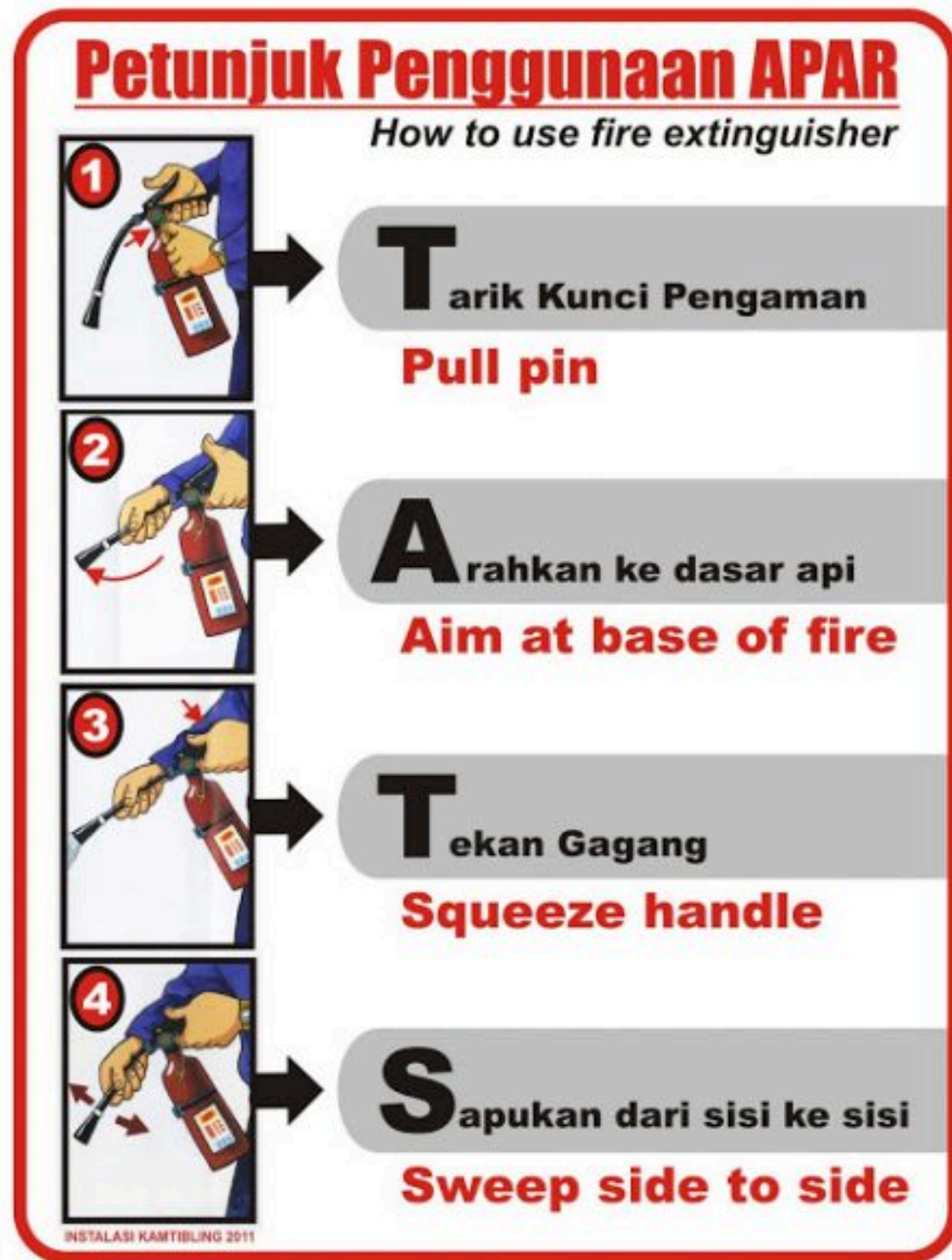
1. Jenis Air/Water (Untuk pemadaman kebakaran akibat bahan padat non-logam seperti kertas, katu, kain, plastik atau karet)
2. Jenis Busa/Foam (Untuk pemadaman kebakaran akibat bahan dengan material utama minyak)
3. Jenis tepung/Dry Chemical Powder (Untuk pemadaman kebakaran akibat bahan logam, non logam, minyak, atau listrik)
4. Jenis CO2 (Untuk pemadaman kebakaran akibat minyak atau listrik)
5. Jenis Halon (Untuk pemadaman kebakaran akibat minyak atau listrik)



# Pencegahan Kebakaran

## Tahapan Penggunaan APAR

1. Tarik (Pull/Tarik Pin): Tarik kunci pengaman atau segel pada tuas APAR.
2. Arahkan (Aim/Arahkan Nosed): Pegang ujung selang dan arahkan nosel (ujung selang) ke sumber api (bukan lidah api). Pastikan posisi berdiri tidak berlawanan dengan arah angin.
3. Tekan (Squeeze/Tekan Tuas): Tekan tuas atau pemicu untuk mengeluarkan isi media pemadam
4. Sapukan (Sweep/Sapu Api): Sapukan nosel secara perlahan dari kiri ke kanan atau sebaliknya pada sumber api hingga api benar-benar padam.





# APD Wajib di Rumah Sakit





# Kode Darurat di Rumah Sakit

## CODE RED

- Kebakaran
- Tindakan: aktifkan alarm, evakuasi, hubungi petugas terkait 444

## CODE BLUE

- Henti jantung / henti napas pada pasien
- Tindakan: panggil tim resusitasi nomor 333

## CODE PINK

- Penculikan bayi / anak
- Tindakan: menghubungi keamanan dengan nomor 222

## CODE GREEN

- Digunakan saat perlu evakuasi karena ancaman bahaya
- Tindakan : menghubungi dengan nomor darurat 222

- ## CODE BLACK
- Orang bersenjata, ancaman bom, atau perilaku agresif yang membahayakan staf dan pasien
  - Tindakan: menghubungi security 222



# JALUR EVAKUASI

Jalur evakuasi di rumah sakit wajib dirancang untuk menjamin keamanan pasien, pengunjung, dan staf, terutama karena adanya pasien yang memerlukan bantuan khusus (bedrest/alat bantu). Pengaturannya didasarkan pada standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS), peraturan bangunan gedung, serta Peraturan Menteri Kesehatan No. 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit.



## Tanda Jalur Evakuasi

Berupa rambu berwarna dasar hijau dengan piktogram/panah putih yang menunjukkan arah rute teraman menuju keluar gedung.

## Pintu dan Tangga Darurat

Tanda 'Exit' atau 'Pintu Darurat' dipasang di atas pintu menuju tangga darurat. Selalu gunakan tangga darurat, jangan pernah menggunakan lift saat gempa atau kebakaran.

## Titik Kumpul (Assembly Point)

Area terbuka, aman, dan jauh dari bangunan (misalnya tempat parkir terbuka) yang digunakan untuk berkumpul sementara guna pendataan, ditandai dengan papan khusus.

## Prosedur Saat Darurat

- Tetap tenang, jangan panik, dan ikuti petunjuk petugas atau rambu.
- Jika ada asap, berjalan merunduk atau merangkak.
- Dahulukan pasien dengan kursi roda, ibu hamil, dan lansia.
- Jangan kembali ke dalam gedung sebelum ada pengumuman aman.



# Kesehatan Kerja

## **Pelaporan Kecelakaan Kerja**

Seluruh kecelakaan yang dialami pekerja di Rumah Sakit Mardi Waluyo perlu dilaporkan ke Komite K3RS, Sedangkan khusus untuk kecelakaan tertusuk jarum perlu dilaporkan juga ke Komite PPI



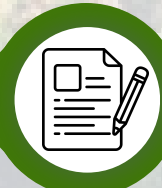
# ALUR PELAPORAN KECELAKAAN KERJA

1



Melakukan  
pelaporan ke  
penanggung jawab  
instalasi / PIC  
ruangan

2



Kepala  
penanggung  
jawab instalasi  
mengisi form  
kecelakaan kerja

3



Kepala  
penanggung  
jawab ruangan  
menghubungi  
komite k3

4



Pihak komite K3  
melakukan  
investigasi  
kecelakaan bila  
diperlukan



K3 RSMW'26



# TIPS AMAN DALAM BERAKTIVITAS

Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas pekerjaan

Melaksanakan Proses / Alur Pekerjaannya masing-masing

Memakai Pakaian Kerja dan Alat Pelindung Diri Sesuai Dengan Jenis Pekerjaannya

Menggunakan Alat Bantu atau Peralatan Sesuai Dengan Petunjuk Operasional

Menjaga Hygiene dan Sanitasi Perorangan

Mematuhi dan Mentaati peraturan yang berlaku di Rumah sakit dan di Unit Kerja Terkait



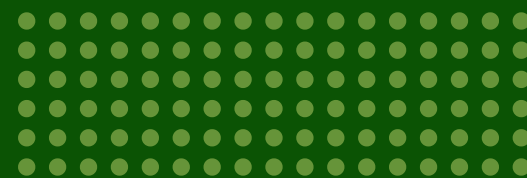
K3 RSMW'26

# Kesimpulan

Pemahaman terhadap prosedur keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting dalam setiap lingkungan kerja. Dengan memahami dan mematuhi prosedur yang berlaku, setiap individu mampu bertindak secara cepat, tepat, dan terarah ketika menghadapi situasi darurat.

Penerapan prosedur keselamatan secara konsisten dapat meminimalkan risiko terjadinya penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja. Oleh karena itu, kesadaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam menjalankan standar keselamatan kerja harus senantiasa ditanamkan demi terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.



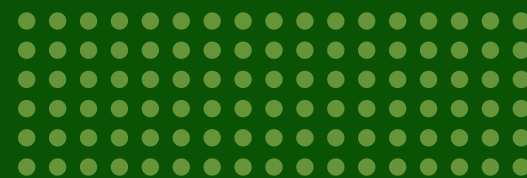


# **- KITA PANTUN LAGI YUK -**

**DARI PADI AKU BELAJAR RENDAH HATI  
DARI AIR AKU BELAJAR KETENANGAN  
DENGAN K3 KITA UTAMAKAN SAFETY  
DENGAN SETULUS HATI KITA JUNJUNG NILAI KESELAMATAN**



**K3 RSMW'26**



# Video Simulasi Kebakaran

<https://youtu.be/jSx34lucqk8?si=Fwnaz9kW6laptomj>



K3 RSMW'26



**SEKIAN  
DAN  
TERIMA KASIH**



**K3 RSMW'26**